

HUBUNGAN ANTARA *PERSONALITY TRAIT EXTRAVERSION*

DENGAN *MUSIC PERFORMANCE ANXIETY* PADA

MAHASISWA MUSISI



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Psikologi

OLEH :

TIFANNY AMELIA

04041381722048

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA 2021

HUBUNGAN ANTARA *PERSONALITY TRAIT EXTRAVERSION*

DENGAN *MUSIC PERFORMANCE ANXIETY* PADA

MAHASISWA MUSISI



SKRIPSI

OLEH :

TIFANNY AMELIA

04041381722048

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA 2

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA *PERSONALITY TRAIT EXTRAVERSION*
DENGAN *MUSIC PERFORMANCE ANXIETY* PADA MAHASISWA
MUSISI

Skripsi


Dipersiapkan dan disusun oleh

TIFANNY AMELIA

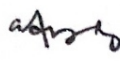
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 2 Juni 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I


Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog
NIP. 198703192019032010

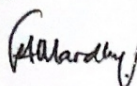
Pembimbing II


Ayu Purnamasari, S. Psi, MA
NIP. 198612152015042004

Penguji I


Angeline Hosana Z.T, S.Psi., M. Psi
NIP. 198704152018032001

Penguji II


Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 2 Juni 2021



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN

SKRIPSI

Nama : Tiffany Amelia
NIM : 04041381722048
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Skripsi : Hubungan Antara *Personality Trait Extraversion*
dengan *Music Performance Anxiety* Pada
Mahasiswa Musisi.

Inderalaya, 17 Mei 2021

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Marisy Pratiwi, M.Psi., Psikolog
NIP. 198703192019032010

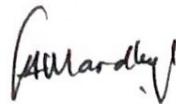
Dosen Pembimbing II



Ayu Purnamasari, S. Psi, MA
NIP. 198612152015042004

Mengetahui

Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP 197805212002122004

**SURAT KETERANGAN PENGECEKAN
SIMILARITY**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tiffany Amelia
Nim : 04041381722048
Prodi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran

Menyatakan bahwa benar hasil pengecekan similarity Skripsi/Tesis/Disertasi/Lap. Penelitian yang berjudul Hubungan Antara Personality Trait Extyraversion Dengan Music Performance Anxiety Pada Mahasiswa Musisi adalah 3 %.

Dicek oleh operator *: 1. Dosen Pembimbing

2. UPT Perpustakaan

3. Operatur Fakultas.....

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Indralaya, 26 Juli 2021

Menyetujui
Dosen pembimbing,



Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog
NIP. 198703192019032010

Yang menyatakan,



Tiffany Amelia
04041381722048

*Lingkari salah satu jawaban tempat anda melakukan pengecekan Similarity

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya, Tiffany Amelia, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustala. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 17 Mei 2021

Yang menyatakan,



Handwritten signature of Tiffany Amelia.

Tiffany Amelia

04041381722048

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi, dengan judul “Hubungan antara *Personality Trait Extraversion* dengan *Music Performance Anxiety* pada Mahasiswa Musisi”.

Dalam proses pengerjaan laporan tugas akhir skripsi ini terdapat banyak hal yang dapat peneliti jadikan pelajaran berharga. Peneliti juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan selama pengerjaan skripsi sehingga peneliti tetap dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi dengan baik. peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si selaku Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
4. Ibu Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog. selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
5. Ibu Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog. selaku pembimbing I skripsi peneliti
6. Ibu Ayu Purnamasari, S.Psi., MA selaku pembimbing II skripsi peneliti
7. Para dosen dan staf di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

8. Mahasiswa musisi yang telah memberikan bantuan selama proses pengumpulan data

9. Sahabat-sahabat tersayang, Muhammad Afif Naufal, Hergianty Meyvia, Febby Fadilah, Filzah Ishma Anindhia, dan Rahma Nabila yang selalu memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti.

10. Keluarga besar Owlster Exter, terutama kelas B yang telah memberikan cerita di setiap hari selama masa perkuliahan peneliti

12. Semua pihak yang terlibat namun tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam pengerjaan laporan tugas akhir skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Hormat Saya

Tiffany Amelia
04041381722048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	II
LEMBAR PERSETUJUAN	III
SURAT PERNYATAAN.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL.....	IX
ABSTRAK.....	X
BAB 1.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	I
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II.....	19
A. <i>Music Performance Anxiety</i>	19
B. <i>Personality Trait Extraversion</i>	25
C. Hubungan Antara <i>Personality Trait Extraversion</i> dengan <i>Music Performance Anxiety</i>	30
D. Kerangka Berpikir.....	32
E. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III.....	33

A. Identifikasi Variabel.....	33
B. Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Metode Pengumpulan Data.....	36
E. Validitas dan Reliabilitas.....	38
F. Metode Analisis Data.....	40
BAB IV.....	44
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	44
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	45
C. Hasil Penelitian.....	55
D. Hasil Analisis Tambahan.....	62
E. Pembahasan.....	69
BAB V.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Skala <i>Music Performance Anxiety</i>	37
Tabel 3.2. Kisi-kisi <i>Personality Trait Extraversion</i>	37
Tabel 3.3. Skoring Skala Psikologis.....	38
Tabel 4.1. Distribusi Skala <i>Music Performance Anxiety</i>	47
Tabel 4.2. Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Music Performannce Anxiety</i> .	48
Tabel 4.3. Distribusi Skala <i>Personality Trait Extraversion</i>	49
Tabel 4.4. Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Personality Trait Extraversion</i> .	50
Tabel 4.5. Tabel Tanggal Sebar Skala Uji Coba.....	52
Tabel 4.6. Tabel Lokasi Sebar Skala Uji Coba.....	52
Tabel 4.7. Tabel tanggal sebar skala.....	53
Tabel 4.8. Tabel Lokasi Sebar Skala.....	54
Tabel 4.9.Deskripsi Usia Subjek Penelitian.....	55
Tabel 4.10.Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian.....	55
Tabel 4.11.Deskripsi Tahun Angkatan Subjek Penelitian.....	56
Tabel 4.12.Deskripsi Bidang Musik Subjek Penelitian.....	56
Tabel 4.13.Deskripsi Genre Musik Subjek Penelitian.....	57
Tabel 4.14.Deskripsi Data Penelitian.....	57
Tabel 4.15.Formulasi Kategorisasi.....	58
Tabel 4.16. Deskripsi Kategorisasi <i>Music Performance Anxiety</i>	59
Tabel 4.17. Deskripsi Kategorisasi <i>Personality Trait Extraversion</i>	60

Tabel 4.18. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.19. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.20. Rangkuman Hasil Uji Korelasi.....	62
Tabel 4.21. Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia.....	64
Tabel 4.22. Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
Tabel 4.23. Hasil Uji Beda Berdasarkan Tahun Angkatan.....	65
Tabel 4.24. Hasil Uji Beda Berdasarkan Bidang Musik.....	66
Tabel 4.25. Hasil Uji Beda Berdasarkan Genre Musik.....	67
Tabel 4.26. Mean Hasil Uji Anova <i>Music Performance Anxiety dan Personality Trait Extravesion</i> Berdasarkan Genre Musik.....	68

**HUBUNGAN ANTARA PERSONALITY TRAIT EXTRAVERSION
DENGAN MUSIC PERFORMANCE ANXIETY PADA MAHASISWA**

MUSISI

Tiffany Amelia¹, Marisyah Pratiwi²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *personality trait extraversion* dengan *music performance anxiety* pada mahasiswa musisi. Hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan antara *personality trait extraversion* dengan *music performance anxiety* pada mahasiswa musisi.

Partisipan pada penelitian ini adalah 150 orang mahasiswa musisi di Indonesia. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan dua buah skala sebagai alat ukur, yaitu skala *personality trait extraversion* yang mengacu pada aspek-aspek dari McCrae dan Costa (2003) dan skala *music performance anxiety* yang mengacu pada komponen-komponen dari Kenny (2006). Hasil data penelitian dianalisis dengan metode korelasi *pearson product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara *personality trait extraversion* dengan *music performance anxiety* pada mahasiswa musisi dengan nilai $r = -0,238$, dan $p = 0,003$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *personality trait extraversion* dengan memiliki hubungan yang rendah, negatif, dan signifikan dengan *music performance anxiety*. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci: *Personality Trait Extraversion, Music Performance Anxiety.*

¹ Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

² Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

Pembimbing I



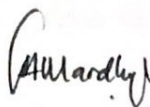
Marisyah Pratiwi, M.Psi., Psikolog
NIP. 198703192019032010

Pembimbing II



Ayu Purnamasari, S. Psi, MA
NIP. 198612152015042004

Mengetahui
Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONALITY TRAIT
EXTRAVERSION AND MUSIC PERFORMANCE ANXIETY IN
COLLEGE STUDENTS MUSICIAN**

Tiffany Amelia¹, Marisya Pratiwi²

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between personality trait extraversion and music performance anxiety in college student musician. This study hypothesizes that there is a relationship between personality trait extraversion and music performance anxiety in college student musician.

Participants in this study were 150 college student musician who lived in Indonesia. The sampling technique used is the purposive sampling technique. This study uses two scales as a measuring tool, namely the personality trait extraversion scale which refers to aspects of McCrae and Costa (2003) and music performance anxiety scale which refers to components of Kenny (2006). The results of the research data were analyzed using the Pearson product moment correlation method.

The result showed that there was a relationship between personality trait extraversion and music performance anxiety in college student musician with $r = -0,238$, and $p = 0,003$ ($p < 0,05$). This shows that personality trait extraversion has a low, negative, and significant relationship with music performance anxiety. Thus the hypothesis purposed is accepted.

Keyword: *Personality Trait Extraversion, Music Performance Anxiety.*

¹. *Student of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University*

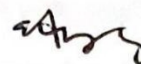
². *Lectures of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University*

Pembimbing I



Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog
NIP. 198703192019032010

Pembimbing II



Ayu Purnamasari, S. Psi, MA
NIP. 198612152015042004

Mengetahui
Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

BAB 1

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Perkuliahan merupakan masa ketika siswa telah berganti gelar menjadi mahasiswa. Daldiyono (2009) mengungkapkan bahwa mahasiswa merupakan individu yang telah menyelesaikan sekolah menengah atas serta sedang menempuh pendidikan tinggi. Guna menyelesaikan studinya, mahasiswa memiliki dasar untuk mengerjakan tugas pokok belajar secara total sesuai dengan bidang ilmu telah menjadi pilihan. Mahasiswa melakukan banyak aktivitas selain bidang akademik yang menjadi pilihan sesuai dengan minat dan potensi, salah satunya yaitu menjadi musisi.

Smilde (2008) menyatakan bahwa karir musisi profesional melakukan banyak fungsi seperti menjadi seniman yang menampilkan karyanya, komposer, dan lainnya yang menuntut seperangkat keterampilan untuk karier yang sukses. Musisi cenderung memberikan reaksi dengan cara yang berbeda terhadap pandangan penonton, yakni tergantung pada tingkat keprofesionalannya.

Musisi profesional dan amatir mempunyai *anxiety* yang sama terhadap penampilan musik (Barbar *et al.*, 2014). Namun, individu yang ingin menjadi profesional akan menunjukkan tingkat *anxiety performance* yang lebih tinggi (Robson & Kenny, 2017). Sebuah studi dari Barbar *et al.* (2014) juga mengungkapkan bahwa di antara musisi Brazil menunjukkan bahwa musisi profesional memiliki kecemasan umum dan sosial yang lebih tinggi. Hal ini

terkait banyaknya aspek yang dibutuhkan penguasaan dalam penampilan bermusik seperti atensi, ingatan, motorik dan koordinasi, keindahan serta kemampuan menginterpretasi (Kenny, 2006).

Music performance anxiety merupakan pengalaman fenomena kompleks yang disebabkan oleh interaksi banyak faktor, termasuk genetika, rangsangan lingkungan, dan pengalaman, emosi, kognitif, dan perilaku individu (Kenny, 2011). Piko & Kenny (2018) mengungkapkan bahwa hal ini menyebabkan *music performance anxiety* (MPA) yaitu *anxiety* yang terjadi pada saat menampilkan sebuah penampilan musikal di hadapan khalayak ramai yang dialami bagi sebagian individu. Kenny (2011) mengungkapkan bahwa *music performance anxiety* yaitu kecemasan pertunjukan musik yang ditandai dengan adanya pengalaman kecemasan yang terjadi secara terus-menerus terkait dengan kecemasan *performance* melalui pengkondisian tertentu.

Kenny (2011) mengemukakan empat komponen yang mempengaruhi *music performance anxiety* yaitu somatik, afektif, kognitif, dan perilaku. Komponen somatik yaitu respon dari stres *hyperarousal* atau respon stres akut yang menghasilkan berbagai sensasi tubuh untuk menghadapi tantangan yang dirasakan. Pada komponen afektif yaitu beremosi seperti rasa cemas, takut, serta panik dalam menghadapi suatu tantangan. Pada komponen kognitif pikiran akan adanya sebuah ketakutan, perhatian, gangguan, kurangnya konsentrasi dan kehilangan memori. Pada komponen perilaku yaitu seperti mengalami kesalahan teknis, kehilangan memori, mengalami jeda *performance*, serta menghindari peluang *performance*.

Peneliti melakukan wawancara untuk memperdalam permasalahan terkait *music performance anxiety* dengan mewawancarai 3 orang mahasiswa musisi yaitu D, A, dan M pada tanggal 15 September 2020. Sumber pertama yaitu D yang merupakan pianis yang mengaku pernah mengalami kejadian buruk dikehidupan bermusiknya. D merasa tubuhnya seperti gemetar dan panas dingin jika membayangkan tampil untuk pertunjukan. Hal ini dikarenakan D pernah gagal saat ujian piano. Ketika menekan *tuts* piano, D takut mendapatkan komentar negatif dari penonton serta D merasa sangat gugup dan mengaku ingin menangis.

Sementara A merupakan seorang gitaris dari sebuah band. A mengaku pernah tampil buruk dalam sebuah perlombaan. Ketika A dipercayai untuk membawakan *part* sulit sehingga butuh waktu yang lama untuk dipelajari namun A tidak mempunyai banyak waktu untuk latihan sehingga ketika diatas panggung A salah *chord*. A mengaku tubuhnya seperti gemetar dan kesulitan tidur jika membayangkan untuk tampil membawakan *part* sulit itu kembali. Bahkan A mengaku ketika membayangkan kejadian tersebut kembali A berpikir apakah akan dapat menyelesaikannya dengan sempurna. A takut penampilan buruknya dapat merusak reputasinya dalam menjadi musisi.

Responden ketiga yaitu M yang merupakan seorang *violinist*. M mengaku pernah mendapat komentar negatif ketika unggahan video permainan biolanya di *repost* oleh salah satu akun komunitas musik terbesar di Indonesia. M mengaku gugup untuk mengunggah kembali permainan biolanya oleh karena pernah mendapat komentar negatif. Komentar negatif tersebut berisi tentang tata cara memegang biola dan teknik bermain biola. Sehingga M takut untuk mengunggah

karya kembali selama 2 tahun. M merasa sangat takut jika kesalahan tersebut akan terulang kembali.

Peneliti melakukan survei guna mendukung hasil wawancara kepada 20 responden pada tanggal 20 September 2020. Survei dibuat berdasarkan komponen *music performance anxiety* dari Kenny (2011) yaitu komponen somatik, kognitif, behavior, dan afektif. Berdasarkan hasil survei diketahui terdapat 17 responden (85%) merasa beberapa hari sebelum pertunjukan tubuhnya seperti gemetar jika membayangkan tampil diatas panggung, kemudian terdapat 18 responden (90%) merasa jantungnya seperti berdebar kencang jika membayangkan tampil diatas panggung, serta terdapat 16 responden (80%) merasa ketika membayangkan tampil diatas panggung maka dirinya merasa seperti sulit untuk tidur.

Ditemukan sebanyak 20 responden (100%) sering merasa gelisah ketika mengingat reaksi negatif dari penonton dan 20 responden (100%) merasa khawatir jika penampilan buruk dapat merusak *image*. Sebanyak 16 responden (84,2%) ketika selesai pertunjukan dirinya merasa khawatir apakah tampil cukup baik, kemudian terdapat 17 responden (89,5%) meluangkan waktu untuk beristirahat beberapa hari sebelum pertunjukan dan terdapat 15 responden (78,9%) menghindar untuk menonton pertunjukan orang lain sebelum memulai pertunjukan.

Ditemukan sebanyak 17 responden (85%) pernah mengalami gugup saat pertunjukan sehingga salah mengambil nada, kemudian terdapat 16 responden (80%) merasa panik saat pertunjukan sehingga mengacau fokus dan

konsentrasinya saat tampil, terdapat 16 responden (80%) merasa ingin turun panggung ketika sedang gugup dan terdapat 18 responden (90%) selama pertunjukan merasa apakah dapat melewatinya. Berdasarkan hasil survei dan wawancara diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu mahasiswa musisi memiliki *music performance anxiety* yang tinggi.

Bagi musisi yang akan melakukan pekerjaan mereka, aspek sosial dari latihan merupakan aspek yang sangat penting seperti bertemu rekan kerja, motivasi lebih ditujukan pada musik yang dibawakan ketika tampil dan *the feeling of being on top* adalah situasi yang penting. Menurut Langelaan, Bakker, van Doornen, & Schaufeli (2006) *extraversion* yang tinggi terkait dengan keterlibatan dalam pekerjaan seseorang salah satunya menjadi musisi.

Parncutt & McPherson (2002) mengungkapkan bahwa *performance anxiety* berhubungan dengan *personality traits* yang dapat membentuk *anxiety*. Salah satunya yaitu *extraversion*, *low extraversion* dapat menaikkan gangguan kecemasan yang ditunjukkan melalui studi pada musisi bahwa *low extraversion* dapat mempengaruhi kecemasan yang lebih tinggi (Bienvenu, 2007). Valentine (2002) mengungkapkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi *music performance anxiety* yaitu *the person*, *the task* dan *the situation*. Faktor *the person* artinya terdapat aspek kepribadian yang dapat memberikan pengaruh pada perilaku setiap individu seperti kepribadian introversi, kepribadian ekstroversi, kemerdekaan, ketergantungan, sifat perfeksionisme, kepekaan, kecemasan.

Menurut Eysenck, *extraversion* merupakan kepribadian yang memiliki karakteristik utama dari orang-orang *extrover* seperti kemampuan bersosialisasi, penuh gairah, memiliki sifat impulsif, optimis, berpikir cepat, senang bercanda, serta sifat-sifat yang menggambarkan individu untuk menghargai interaksinya dengan orang lain (Eysenck & Eysenck, 1969). McCrae & Costa (2003) mengungkapkan bahwa aspek *extraversion* dapat dibagi menjadi tiga *interpersonal traits* dan tiga *temperamental traits*.

Tiga aspek *interpersonal traits* terdiri dari *warmth*, *gregariousness*, dan *assertiveness*. *Warmth* yaitu mengacu pada hubungan persahabatan, keramahan, serta menunjukkan *style of personal interaction* yang sangat erat. *Gregariousness* yaitu adanya keinginan untuk bersama-sama dengan orang lain atau yang biasa disebut *sociability*, menyukai keramaian, dan banyak menikmati rangsangan sosial. *Assertiveness* yaitu seseorang yang disebut dengan *natural leaders*, mudah mengambil alih, mengambil keputusan sendiri, serta mudah mengekspresikan perasaan dan keinginan mereka.

Tiga aspek *temperamental traits ekstraversion* adalah *activity*, *excitement seeking*, dan *positive emotions*. *Activity* yaitu individu yang ekstrovert menyukai jika tetap sibuk, bertindak dengan penuh semangat, berbicara dengan cepat, energik dan kuat. Aspek *excitement seeking* adalah individu ekstrovert biasanya menyukai lingkungan yang sering merangsang mereka untuk mencari kesenangan contohnya seperti menyukai *fast cars*, pakaian dengan warna serta *style* mencolok, serta suka mengambil resiko. *Positive Emotions* yaitu memiliki kehidupan yang

aktif, mengasyikkan, membawa kegembiraan, dicerminkan dengan hal-hal yang menyenangkan, penuh semangat, dan menyukai lelucon.

Peneliti mencoba untuk menggali permasalahan *music performance anxiety* dengan mewawancarai 3 orang mahasiswa musisi yaitu D, A, dan M pada tanggal 15 September 2020. D mengaku menyukai belajar dan bersantai dirumah karena lebih nyaman. Sepulang kuliah D memilih untuk pulang daripada ikut temannya nongkrong. D juga mengaku ketika sedang berdiskusi D mengikuti jawaban dominan karena D mempercayai hasil grupnya. D juga sulit untuk mengutarakan pendapatnya ketika sedang berdiskusi. Ketika D mengaku lebih menyukai untuk mencari tempat yang sepi.

Responden A mengaku akan lebih baik ketika mengerjakan tugas sendirian dari pada tugas kelompok. A mengaku ketika sendiri A merasa lebih berkonsentrasi. A tidak akan mendorong dirinya untuk menyelesaikan *deadline* sepulang kuliah namun memilih beristirahat terlebih dahulu. Ketika A diperintah untuk menjadi ketua kelompok belajar, biasanya A mempercayai temannya yang lebih mumpuni untuk menjadi ketua kelompok. A mengaku canggung jika bertemu orang baru dan sulit untuk membuka obrolan bersama.

Responden M mengaku menyukai tempat yang tenang dan sepi. M mengaku tidak mengikuti *fashion* terbaru dan tidak ingin terlalu diperhatikan ketika sedang berjalan. M takut penampilannya dikritisi dan mengenakan *outfit* yang tidak nyentrik.

Peneliti kemudian melakukan survei kepada 20 orang responden pada tanggal 20 September 2020. Survei dibuat berdasarkan aspek *interpersonal traits* dan *tempramental traits extraversion* yaitu *warmth*, *gregariousness*, *assertiveness*, *activity*, *excitement seeking*, serta *positive emotions*. Berdasarkan hasil survei, diperoleh sebanyak 15 responden (75%) lebih nyaman beraktivitas dari rumah dan 16 responden (80%) tidak senang menyapa terlebih dahulu meskipun baru berkenalan dengan orang.

Diketahui sebanyak 15 responden (75%) lebih nyaman menyelesaikan pekerjaan sendirian daripada bersama-sama. Terdapat 18 responden (90%) berusaha menjaga jarak dengan orang yang baru kenal. Sebanyak 17 responden (85%) merasa sulit mengutarakan perasaan mengenai sesuatu. Kemudian terdapat 16 responden (80%) mengutarakan pendapat ketika sedang berdiskusi adalah hal yang sulit serta terdapat 15 responden (75%) sulit mengarahkan orang lain untuk memenuhi keinginannya.

Diketahui sebanyak 14 responden (70%) lebih suka berada ada di rumah meskipun teman-teman mengajak untuk pergi keluar. Terdapat 13 responden (65%) betah jika hanya duduk di dalam ruangan serta terdapat 15 responden (75%) akan memilih untuk beristirahat ketika sudah selesai beraktivitas. Sebanyak 17 responden (85%) menyukai pakaian yang nyaman. Sebanyak 14 responden (70%) tidak menyukai pakaian dengan warna mencolok dan terdapat 17 responden (85%) berusaha untuk tidak menjadi pusat perhatian. Sebanyak 14 responden (70%) merasa bukan *moodbooster* bagi teman sekitarnya dan 15 responden (75%) teman-teman memandangnya sebagai orang yang kaku. Dapat

disimpulkan dari hasil survei dan wawancara diatas, sebagian besar mahasiswa musisi memiliki kepribadian *extraversion* yang rendah.

Kesimpulannya adalah sebagian besar mahasiswa musisi memiliki kepribadian *extraversion* yang rendah serta *music performance anxiety* yang tinggi. Hal ini yang mendasari peneliti melakukan penelitian dengan judul "Hubungan antara *Personality Trait Extraversion* dengan *Music Performance Anxiety* pada Mahasiswa Musisi".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka dirumuskan sebuah permasalahan penelitian yaitu apakah ada hubungan antara *personality trait extraversion* dengan *music performance anxiety* pada mahasiswa musisi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *personality trait extraversion* dengan *music performance anxiety* pada mahasiswa musisi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membagikan pengetahuan mengenai hubungan antara *personality trait extraversion* dengan *music performance anxiety* pada mahasiswa musisi. Dalam ilmu psikologi, diharapkan penelitian ini dapat

mengembangkan kajian teoritis dalam perkembangan ilmu psikologi khususnya bidang psikologi klinis dan psikologi kepribadian.

2. Praktis

a. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat mengimplementasikan teori-teori psikologi klinis dan psikologi kepribadian yang telah dipelajari selama perkuliahan, memperluas pengetahuan, serta memperluas wawasan.

b. Mahasiswa Musisi

Dapat memberikan informasi mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan *music performance anxiety* bagi mahasiswa musisi, sehingga dapat bersikap dengan seharusnya saat timbul rasa *music performance anxiety*.

E. Keaslian Penelitian

Berbagai penelitian dengan menggunakan *personality trait extraversion* terhadap *music performance anxiety* sebagai variabel cukup banyak dilakukan. Penelitian ini mengacu pada variabel *music performance anxiety* dan variabel *personality trait extraversion* yang berbeda meskipun penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian yang hampir sama. Hal ini bertujuan untuk tetap menjaga keaslian penelitian. Adapun penjabaran secara rinci dari keaslian penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Penelitian pertama adalah penelitian dari Tim Patston dan Margaret S. Osborborne pada tahun 2015 yang berjudul "*The Developmental Features of*

Music Performance Anxiety and Perfectionism in School Age Music Student”.

Partisipan pada penelitian ini adalah 526 orang. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui prevalensi dan perkembangan *music performance anxiety* dan perfeksionisme pada populasi anak usia sekolah. Penemuan dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi antara MPA dan perfeksionisme oleh usia menunjukkan secara konsisten kuat dan positif serta sangat signifikan hubungan dari usia 10 hingga 17 tahun terutama untuk peduli terhadap kesalahan.

Penelitian diatas memiliki perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Penelitian diatas memiliki tujuan untuk mengetahui prevalensi dan perkembangan *music performance anxiety* dan perfeksionisme pada populasi anak usia sekolah, penelitian peneliti memiliki tujuan guna menyelidiki hubungan antara *personality trait extraversion* dengan *music performance anxiety*. Selanjutnya subjek pada penelitian diatas merupakan siswa musik usia sekolah dan subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa musisi.

Ade Syarifa Fathiawati dan Dian Ratna Sawitri pada tahun 2020 yang berjudul Hubungan Antara Perfeksionisme dengan *Music Performance Anxiety* Pada Mahasiswa Pemain Orkestra. Jumlah partisipan pada penelitian yaitu berjumlah 200 orang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyelidiki hubungan antara perfeksionisme dengan *music performance anxiety* pada mahasiswa yang menjadi anggota orkestra. Berdasarkan hasil penelitian adanya hubungan yang tidak signifikan serta negatif antara perfeksionisme dengan *music performance anxiety* dan hipotesisnya tidak terbukti.

Penelitian diatas memiliki perbedaan dengan yang penelitian peneliti yaitu memiliki tujuan guna menyelidiki hubungan antara perfeksionisme dan *music performance anxiety*, sedangkan penelitian peneliti memiliki tujuan untuk menyelidiki hubungan antara *personality trait extraversion* dengan *music performance anxiety*. Subjek penelitian diatas adalah mahasiswa anggota orkestra dan subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa musisi.

Bianka Dobos, Bettina F. Piko dan Dianna T. Kenny pada tahun 2018 yang berjudul "*Music Performance Anxiety and Its Relationship with Social Phobia and Dimensions of Perfectionism*". Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui sosio-demografis dan psikologis yang mendasari faktor yang terkait dengan *music performance anxiety*. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat hubungan antara *social phobia* dan *dimensions of perfectionism* dengan *music performance anxiety* yang konsisten dengan definisi Kenny tentang *music performance anxiety* bahwa tidak ada hubungan antara usia, tahun pelatihan sebagai musisi, atau jumlah latihan.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan yang peneliti yaitu pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya sosio-demografis serta psikologis yang mendasari faktor yang terkait dengan *music performance anxiety*. Pada penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui hubungan antara *personality trait extraversion* dengan *music performance anxiety*. Subjek pada penelitian diatas adalah *early career musicians dan music students*, sedangkan subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa musisi.

Michelle Neivi Artissy yang berjudul *Traits Kepribadian “THE BIG FIVE” dan Musical Performance Anxiety* pada tahun 2016. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 87 orang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyelidiki pengaruh ciri-ciri kepribadian terhadap *music performance anxiety* pada musisi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui adanya pengaruh signifikan pada *trait* kepribadian kecuali *openess* memiliki pengaruh terhadap *music performance anxiety*. Penelitian tersebut berbeda dengan yang peneliti lakukan. Penelitian diatas bertujuan untuk menyelidiki pengaruh ciri-ciri kepribadian terhadap *mesic performance anxiety* pada musisi, sedangkan penelitian peneliti bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara *personality trait extraversion* dengan *music performance anxiety*.

Francisco Javier Zarza Alzugaray, Santos Orejudo Hernández, Oscar Casanova López dan Beatriz Mazas Gil pada tahun 2016 yang berjudul *Kenny Music Performance Anxiety Inventory: Confirmatory factor analysis of the Spanish version*. Jumlah partisipan pada penelitian ini berjumlah 490 mahasiswa perguruan tinggi yang terdaftar di 6 konservatori musik untuk mencapai gelar lebih tinggi di bidang musik di Spanyol. Tujuan penelitian ini adalah mengadaptasi ukuran yang berguna untuk mengevaluasi *performance anxiety* ke dalam bahasa Spanyol menyajikan alat yang dapat digunakan para profesional untuk mengidentifikasi subjek yang menderita masalah serta mengevaluasi efektivitas *treatment*.

Penelitian berbeda dengan yang peneliti lakukan. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengukur *music performance anxiety* pada mahasiswa

yang belajar menjadi musisi profesional untuk melihat proses penyesuaian pada *music performance anxiety inventory* Spanyol, sedangkan penelitian peneliti memiliki tujuan untuk membuktikan hubungan variabel *extraversion* dengan *music performance anxiety*.

Erwin Hogi dan Achmad Irvan Dwi Putra pada tahun 2019 yang berjudul Kepribadian Ekstraversi dan Kesepian Pada Remaja Panti Asuhan. Penelitian ini berjumlah 123 responden. Penelitian ini dilakukan guna menyelidiki hubungan *extraversion* dengan kesepian. Hasil penelitian menjelaskan terdapat hubungan signifikan dan negatif antara *extraversion* dengan kesepian pada remaja Panti Asuhan Al Jam'iyatul Washliyah Pulo Brayan Medan.

Penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian diatas dilakukan guna menyelidiki hubungan kepribadian *extraversion* dengan kesepian, sedangkan peneliti melakukan penelitian guna menyelidiki hubungan antara *personality trait extraversion* dengan *music performance anxiety*. SSubjek pada penelitian tersebut adalah pada remaja Panti Asuhan Al Jam'iyatul Washliyah Pulo Brayan Medan. Subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa musisi.

Eny Intan Sari, Yeniari Indriana dan Jati Ariati pada tahun 2012 dengan judul Hubungan Antara Kepribadian Ekstraversi Dengan Kepuasan Perkawinan Pada Karyawan Wanita di PT. Indotama Omricon Purworejo. Tujuan penelitian ini yaitu menyelidiki hubungan empiris antara ekstraversi dan kepuasan pernikahan pada kepuasan Perkawinan Pada Karyawan Wanita di PT. Indotama Omricon

Purworejo. Penelitian ini mengungkapkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kepribadian ekstrasversi dengan kepuasan perkawinan pada karyawan wanita PT Indotama Omicron Kahar Purworejo yang menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti.

Penelitian diatas berbeda dengan yang penelitian ini. Penelitian dilakukan guna menyelidiki hubungan antara *extraversion* dan kepuasan pernikahan. Penelitian yang peneliti lakukan memiliki tujuan untuk menyelidiki hubungan antara variabel *extraversion* dengan *music performance anxiety*. Karyawan wanita PT Indotama Omicron Kahar Purworejo merupakan subjek dari penelitian ini. Subjek pada penelitian peneliti yaitu mahasiswa musisi.

Ika Mubarakah pada tahun 2015 dengan judul Hubungan Antara Kepribadian Ekstrasversi Dengan Pengungkapan Diri Pada Remaja Pengguna *Facebook*. Penelitian ini memiliki responden sebanyak 100 orang. Penelitian diatas memiliki tujuan untuk menyelidiki hubungan variabel *extraversion* dengan pengungkapan diri Pada Remaja Pengguna *Facebook*. Dari hasil penelitian ini, dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *extraversion* dengan pengungkapan diri pada remaja pengguna *facebook*.

Penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian diatas memiliki tujuan guna mencari hubungan antara variabel ekstrasversi dan pengungkapan diri. Hal ini berbeda dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan variabel *extraversion* dan *music performance anxiety*. Subjek pada penelitian

diatas yaitu remaja pengguna Facebook sedangkan peneliti menggunakan subjek mahasiswa musisi.

Mohammad Adlan Ali Arifin pada tahun 2018 yang dengan judul Hubungan antara Trait Kepribadian *Extraversion* dengan Penyesuaian Diri Santri Baru”. Total partisipan dalam penelitian ini sejumlah 186 orang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyelidiki hubungan antara trait kepribadian *extraversion* dengan penyesuaian diri pada santri Pondok Pesantren An Nur Ngrukem. Hasil penelitian mengungkapkan kepribadian ekstraversi dengan penyesuaian diri berhubungan positif dan signifikan.

Penelitian diatas berbeda dengan yang penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara *extraversion* dengan penyesuaian diri. Selanjutnya variabel peneliti adalah *extraversion* dan *music performance anxiety*. Santri Baru Pondok Pesantren An Nur Ngrukem sebagai subjek dari penelitian ini. Sedangkan mahasiswa musisi adalah subjek penelitian peneliti.

Lauren A. Rutter dan Timothy A. Brown pada tahun 2014 yang berjudul “*The Interaction of Extraversion and Anxiety Sensitivity on Social Anxiety: Evidence of Specificity Relative to Depression*”. Patisipan dalam penelitian ini berjumlah 826 orang. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan interaksi ekstraversi dan sensitivitas kecemasan dalam memprediksi fobia sosial. Hasil penelitian menunjukkan adanya interaksi ekstraversi dan sensitivitas kecemasan

dalam memprediksi fobia sosial gejala kecemasan dalam klinis yang besar dan beragam secara sampel diagnostik.

Penelitian diatas berbeda dengan yang peneliti lakukan. Penelitian tersebut adalah tentang interaksi ekstrasversi dan sensitivitas kecemasan dalam memprediksi fobia sosial sedangkan penelitian peneliti menggunakan variabel *personality trait extraversion* dengan *music performance anxiety*.

Daniel W. L. Lai dan Nan Qin pada tahun 2018 yang berjudul “*Extraversion personality, perceived health and activity participation among community welling aging adults in Hong Kong*”. Tujuan penelitian ini adalah interaksi ekstrasversi dengan kesehatan fisik atau mental yang dirasakan kesehatan tidak signifikan dalam memprediksi tingkat aktivitas sedang atau tinggi pada *community welling aging adults in Hong Kong*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya efek interaksi ekstrasversi dengan kesehatan fisik atau mental yang dirasakan kesehatan tidak signifikan dalam memprediksi tingkat aktivitas sedang atau tinggi.

Penelitian tersebut adalah tentang interaksi ekstrasversi dengan kesehatan fisik atau mental yang dirasakan kesehatan tidak signifikan dalam memprediksi tingkat aktivitas sedang atau tinggi sedangkan penelitian peneliti menggunakan variabel *personality trait extraversion* dengan *music performance anxiety*. Selain itu, subjek pada penelitian tersebut adalah *community welling aging adults in Hong Kong*, sedangkan subjek pada penelitian peneliti adalah mahasiswa musisi.

Berdasarkan penelitian maka disimpulkan bahwa penelitian yang meneliti dua variabel yang diangkat masih jarang dilakukan. Subjek diambil dari mahasiswa musisi, sehingga penelitian dengan judul hubungan antara *personality trait extraversion* dengan *music performance anxiety* pada mahasiswa musisi dapat dipertanggungjawabkan keasliannya oleh peneliti karena berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. A. (2018). *Hubungan antara trait kepribadian extraversion dengan penyesuaian diri santri baru*. Fakultas Ilmu Sosial Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Alzugaray, F, J, Z., Hernandez, S, O., Lopez, O, C., Gil, B, M. (2016). *Kenny Music Performance Anxiety Inventory: Confirmatory factor analysis of the Spanish version*. University of Sydney.
- Artissy, M. Traits Kepribadian “The Big Five” dan Music Performance Anxiety Pada Musisi. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*. Jakarta. Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Jakarta
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Brugués , A. *A Comprehensive Update of the Literature*. (2019). United Kingdom. Cambridge Scholars Publishing.
- Barbar, A. E. M., de Souza Crippa, J. A., & de Lima Osório, F. (2014). Performance anxiety in Brazilian musicians: Prevalence and association with Psychopathology indicators. *Journal of Affective Disorders, 152-154(1)*, 381-386. doi:10.1016/j.jad.2013.09.041
- Bienvenu, O. J., Hettema, J. M., Neale, M. C., Prescott, C. A., & Kendler, K. S. (2007). Low extraversion and high neuroticism as indices of genetic and environmental risk for social phobia, agoraphobia, and animal phobia. *American Journal of Psychiatry, 164(11)*, 1714–1721.
- Burin, A & Osório, L. (2017). *Music performance anxiety: a critical review of etiological aspects, perceived causes, coping strategies and treatment*. *Brazil. Arch Clin Psychiatry*. 2017;44(5):127-33
- Castiglione, Claudia. Rampullo, A. Cardullo, S. (2018) Self Representations and Music Performance Anxiety: A Study With Professional and Amateur Musicians. Ireland . *Europe's Journal of Psychology*.
- Chattin, LB. (2019). The Big Five Personality Types and Music Performance Anxiety in Collegiate Piano Students. Columbia. <https://scholarcommons.sc.edu/etd/5125>
- Cunha, A, S, D., Winter, L. (2016). *Music Performance Anxiety: use of coping strategies by tertiary flute players*. <https://www.researchgate.net/publication/306105796>

- Daldiyono. (2009). *How to be a real and succesful student*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dobos, B., Piko, B. F., & Kenny, D. T. (2018). Music performance anxiety and its relationship with social phobia and dimensions of perfectionism. *Research Studies in Music Education*, 41 (3), 310-326. doi:10.1177/1321103X18804295.
- Dollinger, S. J. (1993). Research note: Personality and music preference: Extraversion and excitement seeking or openness to experience? *Psychology of Music*, 21, 73–77.
- Donnellan, M. B., & Lucas, R. E. (2008). Age Differences in the Big Five Across the Life Span: Evidence From Two National Samples. *Psychology and Aging* Vol. 23, No. 3, 558 –566. 0882-7974/08/\$12.00 DOI: 10.1037/a0012897
- Eysenck, H., & Wilson, G. (1991). *The Eysenck Personality Profiler*. (Available From C.Jackson, first author of this study).
- Eysenck, H. J., & Eysenck, S. B. G. (1969). *Personality structure and measurement*. San Diego, CA: R.R. Knapp.
- Feist, j & Feist GJ. (2010). *Teori Kepribadian, Edisi 7*. Jakarta Selatan. Salemba Humanika.
- Fredrickson, B. L., & Joiner, T. (2002). Positive emotions trigger upward spirals toward emotional well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65(1), 45–55.
- Geyer, P. (2012). Extraversion – Introversion: what C.G. Jung meant and how c contemporaries responded. <https://www.researchgate.net/publication/264782791>.
- Hamann, D. L. (1982). An assessment of anxiety in instrumental and vocal performances. *Journal of Research in Music Education*, 30(2), 77-90. doi:10.2307/3345040.
- Jackson, C, J., Francis, L, J. (2004). Primary Scale Structure of the Eysenck Personality Profiler (EPP). *Current Psychology: Developmental, Learning, Personality, Social*. Winter 2004, Vol. 22, No. 4, pp. 295- 305.
- Jung, C. G. (1921/1971). Psychological types. Dalam *Collected works* (Vol. 6).
- Kenny, D. T. (2006). Music performance anxiety: Origins, phenomenology, asse sment and treatment. *Journal of Music Research*, 31, 51-64.
- Kenny, D. (2011). *The psychology of music performance anxiety*. Oxford, United Kingdom. Oxford University Press.

- Kenny D, Driscoll T, Ackermann B. (2014). Psychological well-being in professional orchestral musicians in Australia: A descriptive population study. *Psychol Music*;2(42):210-32.
- Kreutz, G & Bongard, S. (2006). Personality and Performance Anxiety Among Professional Orchestra Musicians. Jerman. <https://www.researchgate.net/publication/247399857>.
- Lai, DW & Qin, N. (2018). Extraversion personality, perceived health and activity participation among communitydwelling aging adults in Hong Kong. Hongkong. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0209154>
- Langendörfer, F., Hodapp, V., Kreutz, G., & Bongard, S. (2006). Personality and performance anxiety among professional orchestra musicians. *Journal of Individual Differences*, 27(3), 162-171. doi:10.1027/1614-0001.27.3.162
- Manning, Aaron L. (2013). Instrument-Specific Music Performance Anxiety". Honors Theses. 180. https://aquila.usm.edu/honors_theses/180
- McCrae, R. R., & Costa, P. T. (2003). *Personality in Adulthood: A Five Factor Theory Perspectives (2nd Edition)*. New York: Guilford Press.
- McDougall, William (1935i). *Psycho-Analysis and Social Psychology* Methuen.
- Mubarokah, I. (2015). *Hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan pengungkapan diri pada remaja pengguna facebook*. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Osborne, M. S., & Franklin, J. (2002). Cognitive processes in music performance anxiety. *Australian Journal of Psychology*, 54(2), 86-93. doi:10.1080/00049530210001706543
- Osborne, M. S., Kenny, D. T., & Holsomback, R. (2005). Assessment of music performance anxiety in late childhood: A validation study of the Music Performance Anxiety Inventory for Adolescents (MPAI-A). *International Journal of Stress Management*, 12(4), 312-330. doi:10.1037/1072-5245.12.4.312 .
- Osborne, M. S., & Kenny, D (2006). Music performance anxiety: New insights from young musicians. Australia. The University of Sydney.
- Osborne, M. S., & Patston, Tim. (2015). The developmental features of music performance anxiety and perfectionism in school age music students. Australia. Science Direct Performance Enhancement & Health.
- Papageorgi, I., Creech, A., & Welch, G. (2011). Perceived performance anxiety in advanced musicians specializing in different musical genres. University of London, UK.

- Parncutt, R., McPherson, G.E. (2002). *The Science & Psychology of Music Performance: Creative Strategies for Teaching and Learning*. NY: Oxford University Press.
- Pereira EF, Teixeira, CS, Kothe F, Merino EAD, Daronco LSE. (2010) Percepção de qualidade do sono e da qualidade de vida de músicos de orquestra. *Rev Bras Psiquiatr.* 2010;37(2):48-51.
- Richaud, MC & Mesurado, B. (2014). Extraversion, Nature, Development, Implications, to Psychological Health and Work Life. Argentina. <https://www.researchgate.net/publication/261874637>
- Rickard, N. (2004). Prediction of music performance anxiety via personality and trait anxiety in young musicians. Australia. <https://www.researchgate.net/publication/290796235>
- Robson, K. E., & Kenny, D. T. (2017). Music performance anxiety in ensemble rehearsals and concerts: A comparison of music and non-music major undergraduate musicians. *Psychology of Music*, 45(6), 868-885. doi:10.1177/0305735617693472.
- Salmon, P. (1990). A psychological perspective on musical performance anxiety: a review of the literature. *Medical Problems of Performing Artists*, 5, 2-11.
- Sari, E. I., Indriana, Y., Ariarti, J. (2012). Hubungan antara kepribadian ekstrasversi dengan kepuasan perkawinan pada karyawan wanita di pt indotama omicron kahar purworejo. *Jurnal Psikologi-Empati*, 1(1), 168–178.
- Smilde R. A profissão musical e o músico profissional: uma reflexão. *Em pauta.* 2008;19(32/33):110-7.
- Statham, WJ. (2016). *Predictors of Musical Performance: Personality, Performance Anxiety, and Flow*. Knoxville. University of Tennessee.
- Steptoe A, Fidler H. Stage fright in orchestral musicians: a study of cognitive and behavioural strategies in performance anxiety. *Br J Psychol.* 1987;78(Pt2):241-9
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Tamban, V. E. & Maningas, O. B., (2019). Gender Differences in Big Five Personality Traits of Participants in Kasabec Kabataan-Biñan City: As a Basis for Effective Implementation of Extension Programs. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 4(3).

- Torrance, T., & Bugos, J. (2016). Music Ensemble Participation: Personality Traits and Music Experience. *Research in Music Education*. DOI: 10.1177/8755123316675481
- Valentine E. The fear of performance. In: Rink J. (2002). *Musical Performance: A Guide to Understanding*. Cambridge: Cambridge University Press; p. 168-82.
- Widhiarso, Wahyu. (2011). Penyusunan skala psikologi—selesai seleksi aitem dilanjutannya dengan merakit skala. *Fakultas Psikologi UGM*. Diakses melalui: http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/penyusunan-skala_psikologiselesai-seleksiaitem-dilanjutannya-dengan-merakit-skala/ (diakses pada 25 Maret 2021).
- Zweigenhaft, R. L. (2008). A do re mi encore. *Journal of Individual Differences*, 29, 45–55.

